

ABSTRAK

Masalah perkawinan usia muda di Indonesia merupakan salah satu fenomena yang terjadi di berbagai pelosok negeri. Banyak remaja yang sedang dalam masa pendidikan, masih di bawah umur, sebenarnya belum siap menikah melakukan pernikahan. Mereka belum mengerti bahwa masalah kesehatan reproduksi menyebabkan perempuan yang menikah usia dini berisiko terhadap berbagai penyakit yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap tentang Pernikahan Usia Dini pada Siswa di SMP Negeri 1 Pagerwojo tahun 2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua siswa putri kelas IX SMPN 1 Pagerwojo angkatan 2020/2021 sebanyak 72 siswa dengan menggunakan purposif sampling didapatkan sampel sebanyak 35 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kemudian diolah dengan editing, coding, scoring dan tabulating, dan di Uji menggunakan *Spearman Rank* dengan tingkat kesalahan (α) 0,05. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada siswa di SMPN 1 Pagerwojo adalah Cukup (48,6) dan sebagian besar sikap tentang pernikahan usia dini pada siswa di SMPN 1 Pagerwojo adalah Positif (65,7). Sedangkan hasil uji statistik *Spearman Rank* penelitian didapatkan nilai *p value* sebesar 0,016 dan koefisien korelasi sebesar +0,403. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap pernikahan usia dini pada siswa di SMPN 1 Pagerwojo tahun 2021. Hal ini menandakan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sangatlah penting untuk membentuk sikap tentang pernikahan usia dini. Maka diharapkan untuk sekolah dan petugas kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi kepada para remaja sehingga menambah pengetahuan dan mendorong sikap remaja untuk menghindari atau mencegah serta menekan angka kasus pernikahan usia dini agar tidak terjadi masalah pada kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Pernikahan Usia Dini, Kesehatan Reproduksi

ABSTRACT

The problem of young marriage in Indonesia is a phenomenon that occurs in various parts of the country. Many teenagers who are in their education period, are still underage and are not actually ready to get married. They do not understand that reproductive health problems, including the immaturity of the reproductive organs, cause women who marry at an early age to be at risk for various diseases related to reproductive health. The purpose of this study was to determine the relationship between Adolescent Knowledge About Reproductive Health and Early Marriage Attitudes in Students of SMP Negeri 1 Pagerwojo in 2021. This study used an analytical observational research design with a approach cross sectional. The population is all female students of class IX SMPN 1 Pagerwojo class 2020/2021 as many as 72 students using purposive sampling, a sample of 35 respondents was obtained. Data were collected using a questionnaire then processed by editing, coding, scoring and tabulating, and tested using Spearman Rank with an error rate (α) of 0.05. The results showed that 16 respondents had good knowledge, there were 13 respondents with positive knowledge, 17 respondents with sufficient knowledge, 10 respondents with positive knowledge and 2 respondents with less knowledge all had negative attitudes towards early marriage, which was 5.7%. While the results of the research statistical tests obtained p value of 0.016 and a correlation coefficient of 0.403. It was concluded that there was a significant relationship between adolescent knowledge about reproductive health and attitudes about early marriage among students at SMPN 1 Pagerwojo in 2021. This indicates that the role of health education about reproductive health for adolescents is very important to increase the knowledge of adolescents. So that with the increase in adolescent knowledge about reproductive health and the risk of the dangers of early marriage, it can reduce the number of cases of early marriage.

Keywords: *Early Marriage, Reproductive Health*